

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Terdapat Pengaruh yang tidak signifikan antara usia siswa terhadap perilaku memilih jajanan siswa di Sekolah Dasar Negeri Bambuan Stabat, p-Value sebesar 0,716 ( $>0,05$ ). Dalam Maqashid Syariah, usia termasuk ke dalam Perlindungan Jiwa (Hifz al-Nafs). Usia dalam Islam tidak secara langsung terkait dengan konsep "maqashid syariah" yang mengacu pada tujuan-tujuan syariat Islam. Al-Qur'an dan hadis memberikan pedoman terkait usia, baik dalam konteks umur manusia maupun dalam hal-hal seperti baligh (masuk dewasa) dan pencapaian kematangan.
2. Terdapat Pengaruh yang signifikan antara jenis kelamin terhadap perilaku memilih jajanan siswa di Sekolah Dasar Negeri Bambuan Stabat, p-Value sebesar 0,252 ( $>0,05$ ). Dalam Maqashid Al-Syariah jenis kelamin termasuk ke dalam perlindungan Keturunan (Hifz al-Nafs) berfokus pada memastikan kelangsungan generasi manusia dan menjaga struktur serta kehormatan keluarga.
3. Terdapat Pengaruh yang signifikan antara sikap siswa dalam memilih makanan jajanan di Sekolah Dasar Negeri Bambuan Stabat, p-Value sebesar 0,000 ( $<0,05$ ). Dalam Maqashid Al-Syariah sikap anak termasuk ke dalam Pelestarian agama (Hifz al-Nafs). Hukum Islam melalui al-Qur'an dan hadis juga telah menetapkan beberapa sikap memilih jenis makanan dan minuman yang haram dikonsumsi umat Islam, serta khamar dan semua jenis minuman yang memabukkan.
4. Terdapat Pengaruh yang signifikan antara faktor ekonomi keluarga siswa di Sekolah Dasar Negeri Bambuan Stabat p-Value sebesar 0,000 ( $<0,05$ ). Dalam Maqashid Al-Syariah

ekonomi (uang saku) termasuk ke dalam Pelestarian Harta (Hifz al-Nafs). Membeli dan mengonsumsi makanan secara wajar dan menghindari pemborosan aset merupakan bagian dari perlindungan aset. Menghindari pemborosan dan konsumsi berlebihan serta memastikan makanan yang dibeli bermanfaat dan tidak membahayakan kesehatan merupakan bagian dari perilaku ekonomi yang baik sejalan dengan Maqasid Syariah.

5. Terdapat Pengaruh yang signifikan antara lingkungan tempat jajan siswa di Sekolah Dasar Negeri Bambuan Stabat p-Value sebesar 0,002 ( $<0,05$ ). Dalam Maqashid Al-Syariah lingkungan termasuk ke dalam Pelestarian Akal (Hifz al-Nafs). Allah memberikan perlindungan kepada seseorang untuk menghindari mereka dari lingkungan yang akan membawa penyakit bagi mereka dengan cara diberi pengetahuan akan apa yang baik dan buruk yang berada di lingkungan mereka sendiri.
6. Terdapat Pengaruh yang signifikan antara pengaruh teman sebaya terhadap perilaku memilih jajanan di SDN 054904 Bambuan Stabat p-Value sebesar 0,000 ( $<0,05$ ). Dalam Maqashid Al-Syariah Teman Sebaya termasuk ke dalam Pelestarian Jiwa (Hifz al-Nafs). Perlindungan jiwa dalam konteks konsumsi makanan mengharuskan memilih makanan yang sehat dan bergizi yang tidak merusak kesehatan tubuh menghindari makanan mengandung zat yang merugikan kesehatan adalah bagian dari menjaga jiwa. Seperti yang di jelaskan pada Surah Az-Zukhruf (43):67 menegaskan bahwa persahabatan yang dibangun karena Allah akan abadi dan tidak berubah menjadi permusuhan di hari Kiamat, berbeda dengan persahabatan yang tidak didasari niat yang tulus.

## 5.2 SARAN

1. Bagi Sekolah

Diharapkan untuk mengadakan program edukasi rutin tentang gizi seimbang, dan

memilih makanan yang baik di usia anak sekolah. Melakukan pengawasan ketat terhadap jajanan yang dijual dan sekitar lingkungan sekolah. Peneliti menyarankan untuk sekolah meningkatkan kualitas kantin sekolah dengan pilihan makanan yang sehat dan menarik bagi siswa. Dan mungkin bisa mengundang ahli gizi untuk memeriksa kondisi lingkungan dan perilaku konsumsi jajan pada siswa secara teratur.

## 2. Bagi Siswa

Peneliti menyarankan untuk memilih jajanan yang sehat seperti buah-buahan dan sayuran atau menghindari makanan yang diproses dengan cara higienis dan bergizi, hindari makanan yang mengandung banyak gula, garam, dan bahan pengawet. Peneliti menyarankan untuk usia anak sekolah terbiasa membawa bekal dari rumah untuk mengurangi frekuensi jajan sembarangan di lingkungan sekolah.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi perilaku konsumsi makanan jajanan siswa, seperti faktor psikologis, sosial dan ekonomi. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang lebih beragam seperti kombinasi antara kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang perilaku konsumsi makanan jajan. Dan lebih pertimbangkan untuk menggunakan teknik observasi langsung dan wawancara mendalam dengan siswa, orang tua, dan penjual jajanan.

Untuk peneliti selanjutnya juga disarankan memperluas sampel dan bandingkan hasil penelitian disekola-sekolah dengan latar belakang sosio-ekonomi yang berbeda apakah ada perbedaan signifikan dalam perilaku konsumsi makanan jajanan.

Temuan dari penelitian ini memperhatikan perlunya integrasi nilai-nilai Islam, terutama konsep Maqashid Syariah, dalam upaya meningkatkan pemahaman dan aplikasi prinsip-prinsip tersebut di Sekolah Dasar Negeri Bambuan Stabat. Saran-saran yang diajukan meliputi integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan, pendidikan kesadaran ekonomi berbasis Islam, pembangunan lingkungan sekolah yang mendukung gaya hidup sehat, pengenalan etika konsumsi makanan berdasarkan ajaran Islam, penguatan pendidikan karakter, serta peran penting orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan anak-anak terkait pilihan makanan. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan bahwa pendekatan yang komprehensif terhadap studi perilaku memilih jajanan siswa dapat terwujud, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang memperhatikan dimensi fisik, spiritual, dan moral dalam pendidikan.

